

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur analitis (Indriantoro dan Supomo, 1999:12).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas dan Sekolah Tinggi Ekonomi yang ada di kota Gresik dan Surabaya untuk akuntan pendidik. Perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, perusahaan swasta, dan perusahaan dagang untuk akuntan perusahaan. Serta lembaga KAP (Kantor Akuntan Publik) Surabaya untuk akuntan publik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999:115). Populasi dalam penelitian ini meliputi para akuntan yang ada di wilayah Gresik dan Surabaya.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampling pertimbangan), yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan

sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2004:63).

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Pendidik, Akuntan Perusahaan, dan Akuntan Publik yang bekerja di Gresik dan Surabaya.
2. Akuntan Pendidik, Akuntan Perusahaan, dan Akuntan Publik yang telah menempuh pendidikan minimal S-1 Akuntansi
3. Akuntan Pendidik, Akuntan Perusahaan, dan Akuntan Publik yang telah memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek dari para akuntan. Menurut Indriantoro (2009:146), data subjek merupakan jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau responden.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer (primary data) karena sumber data yang diperoleh langsung dari sumber secara langsung berupa opini subjek secara individual yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang kemudian diolah oleh peneliti.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert. Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang menyampaikan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Data yang dikumpulkan melalui survey dengan mengisi kuesioner yang diajukan kepada responden secara langsung kepada individu yang bersangkutan. Cara ini diharapkan dapat secara efektif dan efisien dalam mencapai jumlah sampel yang diinginkan. Namun penyebaran kuesioner juga mempertimbangkan tingkat pengembalian dan kesungguhan kelompok responden dalam mengisi kuesioner.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Persepsi akuntan pendidik, akuntan publik dan akuntan perusahaan terhadap kode etik

Etika profesi yang selalu berhubungan dengan kode etik merupakan tindakan-tindakan atau kebiasaan yang menyangkut kegiatan dalam suatu profesi. Sikap yang mencerminkan seseorang telah memiliki kode etik yang tinggi yaitu ketika seseorang telah mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tindakan secara *fair* sesuai hukum konstitusional dan peraturan pemerintah yang dapat diaplikasikan.

3.6.2. Persepsi akuntan pendidik, akuntan publik dan akuntan perusahaan terhadap etika penyusunan laporan keuangan

Etika penyusunan laporan keuangan adalah tindakan-tindakan atau kebiasaan yang menyangkut kegiatan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang meliputi manajemen laba, kecenderungan salah saji laporan keuangan,

pengungkapan laporan keuangan, biaya-manfaat dan pertanggungjawaban manajemen.

3.7 Pengukuran Variabel

3.7.1. Persepsi akuntan pendidik, akuntan publik dan akuntan perusahaan terhadap kode etik

Pengukuran persepsi akuntan pendidik, akuntan publik dan akuntan perusahaan terhadap kode etik menggunakan “Pernyataan mengenai persepsi terhadap kode etik” yang diadopsi dari penelitian Nugraningsih (2005). Penelitian ini akan memfokuskan pada faktor-faktor atau substansi kode etik akuntan yang meliputi (1) pelaksanaan kode etik, dan (2) penafsiran dan penyempurnaan kode etik. Instrumen persepsi ini terdiri dari 11 item pertanyaan yang diukur dengan skala likert 1 sampai dengan 5 yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) tidak pasti, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Peneliti mengasumsikan bahwa bagi responden yang berpersepsi positif terhadap kode etik yang meliputi pelaksanaan kode etik, dan penafsiran dan penyempurnaan kode etik akan memiliki perilaku yang lebih etis.

3.7.2. Persepsi akuntan pendidik, akuntan publik dan akuntan perusahaan terhadap etika penyusunan laporan keuangan

Etika penyusunan laporan keuangan diukur dengan skala likert antara 1 sampai 5 yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) tidak pasti, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Terdiri dari 13 pertanyaan mengenai etika penyusunan laporan keuangan yang diadopsi dari penelitian Yulianti dan Fitriany (2005). Kuesioner dibagi menjadi dua bagian pertanyaan, bagian pertama berisi studi singkat

mengenai laba dan bagian kedua berisi 12 pertanyaan yang mengukur persepsi akuntan mengenai pelaporan keuangan yang wajar. Pengelompokan kuesioner ini berdasarkan pertimbangan bahwa kelompok pertanyaan yang menitikberatkan pada faktor yang sama dalam etika penyusunan laporan keuangan.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis Manova. Manova dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada beda rata-rata persepsi terhadap kode etik dan persepsi terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Pada Manova jumlah independen lebih dari satu dan variabel dependen jumlahnya dapat satu atau lebih. Variabel independen (X) meliputi akuntan pendidik (X_1), akuntan perusahaan (X_2), dan akuntan publik (X_3). Variabel dependen (Y) meliputi etika profesi (Y_1) dan etika penyusunan laporan keuangan (Y_2). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji simultan atau uji F, karena hipotesis di uji secara keseluruhan atau bersama-sama.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS (*statistical package for social science*). Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas untuk mengetahui sejauh mana kuesioner mengukur apa yang diinginkan yaitu menguji apakah tiap pertanyaan benar telah sah, paling tidak dapat ditetapkan derajat yang tinggi dari kedekatan data

yang diperoleh dengan apa yang diyakini dalam pengukurannya. Dalam hal ini koefisien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significant*) menunjukkan bahwa item-item tersebut sudah valid sebagai pembentuk indikator.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi pertanyaan dalam mengungkap indikator. Pengukuran reliabilitas menggunakan nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2005;41)

3. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai dari hasil kuesioner masing-masing variabel, yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana persepsi akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan publik terhadap etika profesi dan etika penyusunan laporan keuangan. Apabila nilai rata-rata (mean) setuju dan sangat setuju lebih dari 50%, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntan telah menerapkan etika profesi dan etika penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan pekerjaannya.

4. Uji Manova

- 1) Uji Box, digunakan untuk menguji asumsi manova yang mensyaratkan bahwa *metric variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama. Jika signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 2) Uji Multivariate Test, digunakan untuk menguji apakah setiap factor (grup) mempengaruhi variabel dependen

- 3) Uji Levene Test, digunakan untuk menguji kesamaan variansi untuk semua grup (akuntan)
- 4) Uji Test Between subject Effects, digunakan untuk menguji pengaruh univariat Anova untuk setiap faktor terhadap variabel independen